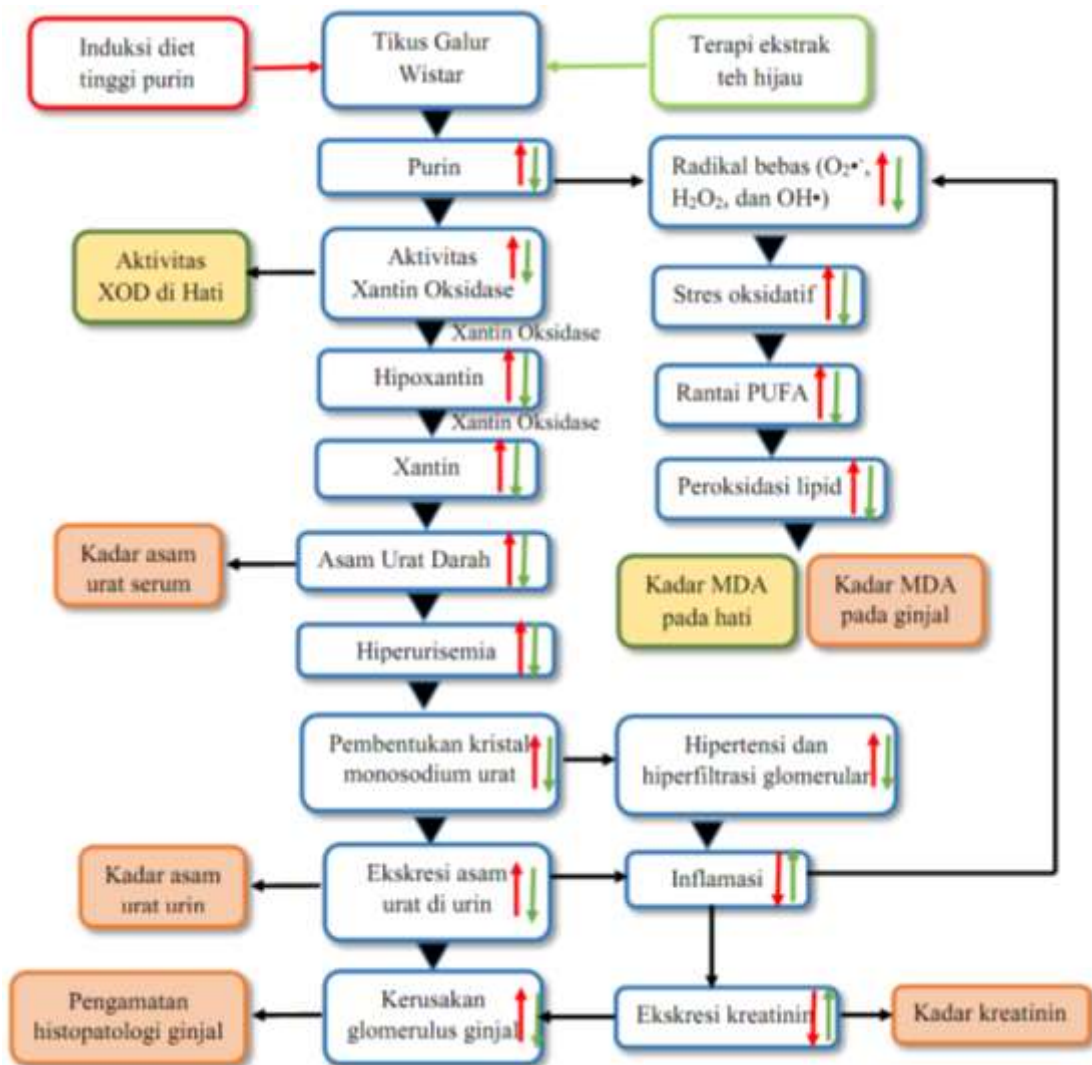


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

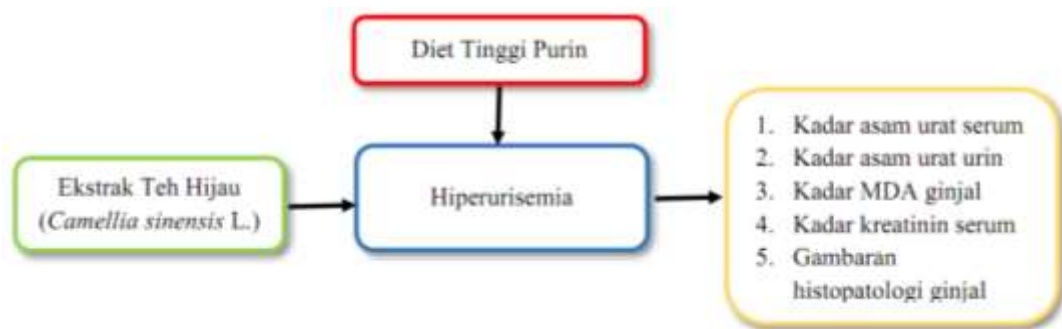
3.1. Kerangka Teori



Keterangan:

-  : terapi ekstrak teh hijau
-  : variabel yang diamati
-  : efek peningkatan
-  : efek penurunan

3.2. Kerangka Konsep



3.3. Hipotesis Penelitian

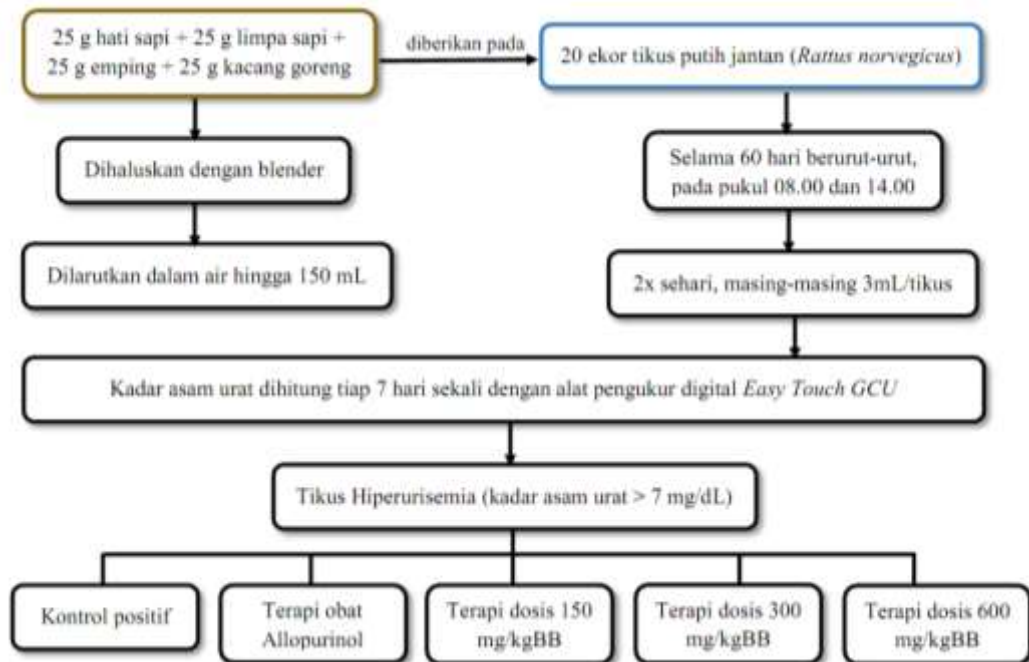
1. Ekstrak yang didapat dari daun teh hijau mampu menurunkan asam urat pada serum darah tikus model hiperurisemia.
2. Ekstrak yang didapat dari daun teh hijau mampu menaikkan ekskresi asam urat pada urin tikus model hiperurisemia.
3. Ekstrak yang didapat dari daun teh hijau dapat menurunkan kadar malondialdehid (MDA) pada serum darah tikus model hiperurisemia.
4. Ekstrak yang didapat dari daun teh hijau dapat memperbaiki kerusakan jaringan pada ginjal tikus model hiperurisemia.

3.4. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas:
 - Dosis diet tinggi purin
 - Dosis ekstrak teh hijau
2. Variabel terikat:
 - Kadar asam urat total pada serum darah dan urin
 - Kadar kreatinin pada serum darah
 - Kadar malondialdehid (MDA) pada ginjal
 - Gambaran histopatologi jaringan ginjal

3.5. Kerangka Operasional

3.5.1. Pembuatan Hewan Model Hiperurisemia



3.5.2. Perlakuan Tikus Hiperurisemia

